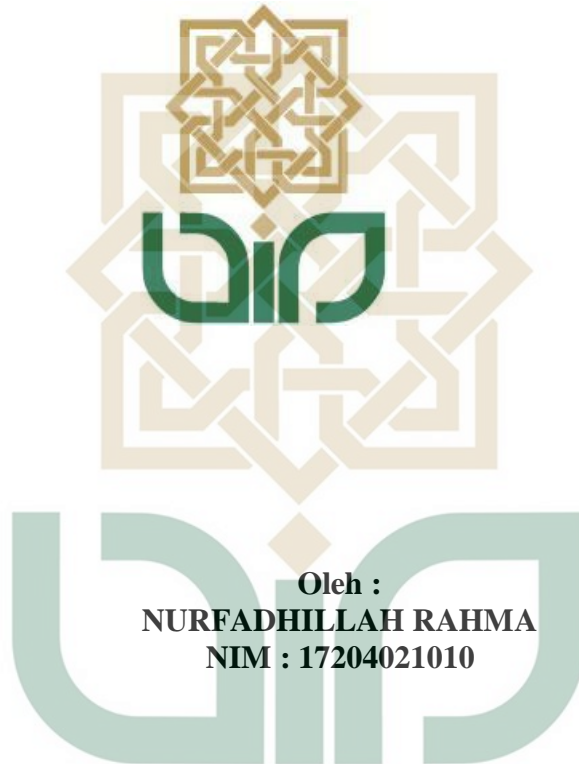


KAJIAN PEMBELAJARAN BAHASA ARAB
MENURUT PEMIKIRAN PROF. DR. MAHMUD YUNUS
DALAM METODIK KHUSUS BAHASA ARAB (BAHASA AL-QUR'AN)



Oleh :
NURFADHILLAH RAHMA
NIM : 17204021010

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
TESIS
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Diajukan kepada Program Magister (S2)
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk Memenuhi
Salah Satu Syarat guna Memperoleh
Gelar Masgister Pendidikan (M.Pd.)
Program Studi Pendidikan Bahasa Arab

YOGYAKARTA

2019

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nurfadhillah Rahma, S.Pd

NIM : 17204021010

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab (PBA)

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 27 Januari 2020
Saya yang menyatakan,



Nurfadhillah Rahma, S.Pd
17204021010

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nurfadhillah Rahma, S.Pd

NIM : 17204021010

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab (PBA)

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah benar-benar bebas plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 27 Januari 2020

Saya yang menyatakan,



Nurfadhillah Rahma, S.Pd
17204021010

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN BERHIJAB

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nurfadhillah Rahma, S.Pd

NIM : 17204021010

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab (PBA)

Dengan ini saya menyatakan tidak akan menuntut (atas Photo dengan menggunakan jilbab dalam ijazah Strata 2 (S2) saya kepada pihak:

Program Studi : Magister Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

Jika suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak Ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Yogyakarta, 27 Januari 2020

Saya yang menyatakan,



Nurfadhillah Rahma, S.Pd
17204021010

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp (0274) 589621. 512474 Fax, (0274) 586117
tarbiyah.uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

PENGESAHAN

Nomor : B-034/Un.02/DT/PP.01.1/1/2020

Tesis Berjudul : KAJIAN PEMBELAJARAN BAHASA ARAB MENURUT
PEMIKIRAN PROF. DR. MAHMUD YUNUS DALAM
METODIK KHUSUS BAHASA ARAB (BAHASA AL-
QUR'AN)

Nama : Nurfadhilah Rahma

NIM : 17204021010

Program Studi : PBA

Konsentrasi : PBA

Tanggal Ujian : 30 Januari 2020

Telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)

Yogyakarta, 30 Januari 2020

Dekan,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Dr. Ahmad Arifi, M.Ag
NIP. 19661121 199203 1 002

**PERSETUJUAN TIM PENGUJI
UJIAN TESIS**

Tesis berjudul : KAJIAN PEMBELAJARAN BAHASA ARAB
MENURUT PEMIKIRAN PROF. DR. MAHMUD
YUNUS DALAM METODIK KHUSUS BAHASA
ARAB (BAHASA AL-QUR'AN)
Nama : Nurfadhilah Rahma
NIM : 17204021010
Prodi : PBA
Konsentrasi : PBA

telah disetujui tim penguji ujian munaqosyah
Ketua/ Pembimbing : Dr. Nasiruddin, M.Si., M.Pd.

Penguji I : Dr. H. Maksudin, M.Ag.

Penguji II : Dr. Muhammad Jafar Shodiq, MSI.

Diuji di Yogyakarta pada tanggal 30 Januari 2020

Waktu : 10.00-11.00 WIB.

Hasil/ Nilai : 90 (A-)

IPK : 3,71

Predikat : Memuaskan /Sangat Memuaskan/Dengan Pujian

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**KAJIAN PEMBELAJARAN BAHASA ARAB
MENURUT PEMIKIRAN PROF. DR. MAHMUD YUNUS
DALAM METODIK KHUSUS BAHASA ARAB**


yang ditulis oleh:

Nama : **Nurfadhillah Rahma, S.Pd.**
NIM : 17204010179
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Konsentrasi : -

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diajukan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.).

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 27 Februari 2020
Pembimbing,


Dr. Nasiruddin, M.Si., M.Pd.
NIP: 19820711000000 1 301

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

PERSEMBAHAN

*Ya Rabbi,
Anugerah-Mu tiada terbatas,
Syukurku atas nikmat yang telah Engkau beri,
Mengalir tanpa henti meski terkadang ku berjalan di jalan yang berliku dan terjal,
Engkau selalu memberiku kesempatan ketika khilaf,
Namun terkadang tak ku syukuri.*

*Yaa Rabbi,
Engkau Maha Pengampun lagi Maha Bijaksana,
Ampunilah semua salah dan khilafku,
Terkadang aku lupa dengan-Mu,
Tak mensyukuri nikmat-Mu.*

*Yaa Rabbi,
Engkau Maha Pengasih lagi Maha Penyayang,
Hari ini Engkau tunjukkan lagi kuasa-Mu,
Karena aku masih diberi kesempatan berbahagia
bersama orang-orang yang menyayangiku
dan orang-orang yang ku sayangi.*

*Ya Rabbi,
Sungguh Engkau Maha Melihat lagi Maha Mendengar,
Berkat keyakinan, usaha, serta do'a yang ku pinta dalam sujud,
Rintang dan tantangan yang ku hadapi kini telah berbuah manis.
Terima kasih ya Rabbi...*

*Seiring rasa syukurku dengan segala kerendahan hati dan mengharap
Ridha-Mu, Kupersembahkan karyaku ini buat orang-orang yang ku
sayangi, orang-orang yang sangat berarti bagiku, Ayahanda Syafril,
Ibunda Yusmanetti tercinta, Nenek Hj.
Rosna keluarga besar di Padang, serta terspesial juga buat sahabat-sahabat ku
terkasih dimanapun berada.
Terima kasih atas semuanya...*

*Semoga kita selalu berada di jalan-Nya, selalu diberi kemudahan, dan selalu
menjadi orang-orang yang bersyukur kepada-Nya. Aamiin Yaa Rabb...*

ABSTRAK

Nurfadhillah rahma, 2019. Kajian Pembelajaran Bahasa Arab menurut Pemikiran Prof. Dr. M. Yunus dalam *Metodik Khusus Bahasa Arab*. Tesis. Jurusan Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Pembimbing: Dr. Nasiruddin, M.Ag

Penelitian ini tentang Kajian Pembelajaran Bahasa Arab menurut Pemikiran Prof. Dr. M. Yunus dalam *Metodik Khusus Bahasa Arab* dilatar belakangi oleh pentingnya metode dalam pembelajaran Bahasa Arab agar peserta didik dapat dengan mudah memahami inti dari pembelajaran bahasa asing tersebut dengan baik dan juga pada akhirnya peserta didik dapat menggunakan bahasa Arab dengan baik dan benar.

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan metode pembelajaran bahasa Arab menurut Mahmud Yunus dalam *Metodik Khusus Bahasa Arab*. Penelitian ini merupakan jenis penelitian *kualitatif* bersifat deskriptif. Secara lebih khusus jenis penelitian dalam kualitatif ini termasuk penelitian keperpustakaan (*library/literaty research*), yakni dilaksanakan dengan menggunakan *literature* (kepustakaan), membaca dan mencatat serta mengolah bahan penelitian baik berupa buku, catatan maupun laporan hasil penelitian dari penelitian sebelumnya. Sumber data yang digunakan adalah berupa sumber data primer dan sumber data sekunder. Adapun teknik analisis data yang digunakan adalah *analisis konten* (isi), *analisis historis* (sejarah), dan *analisis deskriptif* (penggambaran). Sedangkan teknik pengumpulan datanya menggunakan *teknis dokumentasi* dan juga *teknik studi pustaka*, yakni dimulai dengan mengumpulkan data kepustakaan ataupun beragam informasi berupa materi di ruang perpustakaan berkenaan dengan topik yang dibahas dalam penelitian.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran bahasa Arab yang digunakan Mahmud Yunus adalah Metode Langsung atau Direct Method, yaitu suatu metode yang dalam pembelajaran menggunakan bahasa Asing tersebut sebagai bahasa pengantar dalam proses pembelajarannya. Metode yang diangkat oleh Mahmud Yunus ini sangat berpengaruh dalam proses pembelajaran karena peserta didik dipaksa untuk

bisa berbahasa Arab dan pada akhirnya mahir dalam berbahasa Arab baik itu mahir dalam berbicara ataupun mahir dalam mendengar, membaca maupun dalam menulis bahasa Arab.

Kata Kunci: Mahmud Yunus, Metodik Khusus Bahasa Arab, Metode Langsung.



التجريد

نور فضله رحى. دراسة تعلم اللغة العربية وفقا للأستاذ الدكتور محمود يونس في المنهجية الخاصة باللغة العربية. البحث. يوكياكرتا: قسم تعليم اللغة العربية جامعة سونان كاليجاكا الإسلامية الحكومية 2020.

هذا البحث عن دراسة تعلم اللغة العربية وفقا للأستاذ الدكتور محمود يونس في المنهجية الخاصة باللغة العربية هي أهمية اختار طريقة التعلم الصحيحة في تعليم اللغة العربية، لأنها تتعلق بجاذية الطلاب في إدراك العلوم وتؤثر أيضا على أهداف التعلم التي سيريد تحقيقها فيها. وأما أهداف هذا البحث فوصف طريقة تعليم اللغة العربية وفقا محمود يونس في منهج اللغة العربية. هذا البحث هو نوع من البحث النوعي الوصفي وبشكل خصوص يشتمل هذا النوع من البحث في النوعية على أبحاث المكتبات (بحث المكتبة/الأدب)، والتي تتم باستخدام الأدب (الأدب)، وقراءة وتسجيل ومعالجة المواد البحثية في شكل كتب ومذكرات وتقارير بحثية من دراسات سابقة. تكون مصادر البيانات المستخدمة في شكل مصادر بيانات أولية ومصادر بيانات ثانوية. وتقنيات تحليل البيانات المستخدمة هي تحليل المحتوى، التحليل التاريخي، والمحللين الوصفيين. في حين أن تقنيات جمع البيانات تستخدم تقنية الوثائق وكذلك تقنية بحث المكتبة، أي البدء في جمع بيانات المكتبة أو مجموعة متنوعة من المعلومات في شكل مواد في مساحة المكتبة فيما يتعلق بالموضوعات التي تمت مناقشتها في الدراسة قبل.

تشير نتائج هذا البحث إلى أن طريقة تعلم اللغة العربية يستخدمها محمود يونس هي طريقة مباشرة، وهي طريقة في تعلم استخدام اللغة العربية لغة التدريس والجدلية في عملية التعليم. الطريقة التي اتبعها محمود يونس لها تأثير كبير في عملية التعلم لأن الطلاب مجبرون على أن يكونوا قادرين

على التحدث باللغة العربية وفي نهاية المطاف يتقنون اللغة العربية سواء أكانوا يتقنون التحدث أو يتقنون الاستماع أو القراءة أو الكتابة باللغة العربية.

الكلمات الرئيسية: محمود يونس، طريقة الخاصة للغة العربية، الطريقة المباشرة



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, penulis ucapkan segala puji kepada Allah swt yang telah memberikan rahmat, taufiq, dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan tesis yang berjudul “**Kajian Pembelajaran Bahasa Arab menurut Pemikiran Prof. Dr. M. Yunus dalam *Metodik Khusus Bahasa Arab***”. Shalawat serta salam tercurahkan kepada Nabi Muhammad saw, beserta keluarga, sahabat, dan orang-orang yang selalu berjuang di jalan Allah swt. Karena jasa beliau yang telah memberikan contoh suri tauladan yang baik sehingga secara tidak langsung penulis termotivasi menyelesaikan tesis ini sebagai bagian dari menuntut ilmu.

Penulis juga menyadari bahwa pelaksanaan penelitian dan penyusunan tesis ini dapat berjalan dengan baik berkat dukungan, motivasi, dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Prof. Drs. K. H. Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dekan dan Wakil Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga beserta segenap jajarannya.
3. Bapak Dr. Maksudin, M.Ag., selaku Ketua Program Studi Magister (S2) Pendidikan Bahasa Arab dan Ja'far Shodiq, M.Ag., selaku Sekretaris Program Studi Magister (S2) Pendidikan Bahasa Arab yang telah

memberikan fasilitas dan pelayanan dengan baik selama perkuliahan dan penyelesaian tesis ini.

4. Bapak Dr. Nasiruddin, M.Ag., selaku Pembimbing yang telah banyak membimbing, mengarahkan penulis dengan penuh kesabaran, keikhlasan dan rasa tanggung jawab sehingga tesis ini dapat diselesaikan dengan baik.
5. Bapak Dr. H. Zainal Arifin Ahmad, M.Ag., selaku Penasehat Akademik yang telah meluangkan waktu dan pikiran untuk memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis.
6. Segenap Dosen yang telah membekali penulis dengan berbagai ilmu pengetahuan dan pengalaman sejak awal kuliah sampai tahap akhir penulisan tesis ini.
7. Pimpinan serta seluruh karyawan/karyawati perpustakaan UIN Sunan Kalijaga yang telah melayani penulis dengan sangat baik dalam mencari sumber tesis ini.
8. Sahabat-sahabatku di UIN Sunan Kalijaga terkhusus lokal PBA-B angkatan 2017 yang selalu bersama dalam menuntut ilmu di kampus dan telah menginspirasi penulis dalam mengembangkan ilmu pengetahuan.
9. Semua pihak yang telah berjasa atas terselesaikannya tesis ini, yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Teristimewa untuk kedua orang tua penulis, Ayahanda Yondrizal, S.Pd dan Ibunda Sulastri yang selalu memberikan dukungan baik secara moril dan materil, yang tidak henti-hentinya mendidik, memberikan perhatian, bimbingan, motivasi serta do'a sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis

ini. Dan tidak lupa juga untuk suami tercinta Wiki Nur Akbar yang selalu memberikan semangat dalam setiap keluh kesah penulis sehingga penulis termotivasi untuk menyelesaikan tesis ini.

Akhirnya penulis sadar bahwa manusia tidak terlepas dari rasa lupalut karena keterbatasan dan kekurangan. Penulisan tesis ini masih jauh dari harapan untuk mencapai kesempurnaan. Untuk itu, kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak sangat penulis harapkan sebagai perbaikan dan kesempurnaan tesis ini. Semoga bermanfaat.

Yogyakarta, 1 Januari 2020
Penulis

Nurfadhillah Rahma, S.Pd
NIM. 17204021010



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN BERHIJAB	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI.....	vi
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
ABSTRAK	x
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	9
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	9
D. Kajian Pustaka	11
E. Kerangka Teori	15
F. Metode Penelitian.....	27
G. Sistematika Pembahasan.....	31
BAB II BIOGRAFI PROF. DR. H. MAHMUD YUNUS.....	33
A. Biografi prof. Dr. H. Mahmud yunus	33
B. Sejarah Intelektual prof. Dr. H. Mahmud yunus.....	36
C. Sejarah Karir prof. Dr. H. Mahmud yunus	41
D. Karya-Karya prof. Dr. H. Mahmud yunus	44
E. Pemikiran prof. Dr. H. Mahmud yunus	52
F. Jasa-Jasa dan Pengaruhnya bagi Perkembangan Intelektual atau Kehidupan Umat Islam Indonesia	56

BAB III PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DAN METODIK KHUSUS	
BAHASA ARAB (BAHASA AL-QUR'AN)	59
A. Pembelajaran Bahasa Arab	59
B. Keterampilan Bahasa Arab	67
C. Aspek-Aspek Pembelajaran Bahasa Arab.....	69
D. Tujuan Pembelajaran Bahasa Arab	72
E. Media Pembelajaran Bahasa Arab	74
F. Metode Pembelajaran Bahasa Arab	76
G. Metodik Khusus Bahasa Arab (Bahasa Al-Qur'an).....	82
BAB IV HASIL PENELITIAN	89
A. Konsep Pemikiran Mahmud Yunus dalam Pengajaran Bahasa Arab.....	90
B. Metode Pengajaran Bahasa Arab yang dirancang Mahmud Yunus.....	95
C. Implikasi Pemikiran Pendidikan Mahmud Yunus dalam Pengajaran Bahasa Arab di Indonesia.....	108
BAB V PENUTUP	116
A. Kesimpulan	116
B. Saran	116
DAFTAR PUSTAKA	118
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	127

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi Arab-Latin yang digunakan dalam penelitian perpedoman pada surat keputusan bersama menteri agama RI dan menteri pendidikan dan kebudayaan RI nomor 158/1987 dan 0543b/U/1987, tanggal 22 januari 1998.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	b	Be
ت	ta'	t	Te
ث	sa'	s	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Zal	z	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	r	Er
ز	Zai	z	Zet
س	Sin	s	Es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)

ط	ṭa'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbaik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	We
ه	ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	ya'	Y	Ye

B. Konsonan rangkap karena Syahadah ditulis rangkap

متعقدين	ditulis	muta' aqqidīn
عدة	ditulis	'iddah

C. Ta' marbutah

1. Bila dimatikan ditulis h

هبة	ditulis	hibbah
جزية	ditulis	jizyah

(ketentuan ini tidak diperlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap kedalam bahasa indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya). Bila diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامه الاولياء	ditulis	karāmah al-aulyā'
----------------	---------	-------------------

2. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harokat, fathah, kasrah, dan dammah ditulis t.

زكاة الفطر	ditulis	zakātul fiṭri
------------	---------	---------------

D. Vocal Pendek

_____	Kasrah	ditulis	i
_____	fathah	ditulis	a
_____	dammah	ditulis	u

E. Vocal Panjang

fathah + alif	ditulis	ā
جاهلية	ditulis	jāhiliyyah
fathah + ya' mati	ditulis	a
يسعى	ditulis	yas'ā
kasrah + ya' mati	ditulis	ī
كريم	ditulis	karīm
dammah + wawu mati	ditulis	u
		furūd

F. Vocal Rangkap

fathah + ya' mati	ditulis	ai
بينكم	ditulis	bainakum
fathah + wawu mati	ditulis	au
قول	ditulis	qaulukum

G. Vocal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan

apostrof

أنتم	ditulis	a'antum
أعدت	ditulis	u'idat
لئن شكرتم	ditulis	la'in syakartum

H. Kata sandang alif + lam

a. Bila diikuti huruf qamariyah

القران	ditulis	al-Qura'ān
القياس	ditulis	al-Qiyās

b. Bila diikuti huruf syamsiah ditulis dengan menggandakan huruf syamsiyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf l (el)-nya.

السماء	ditulis	as-Samā'
الشمس	ditulis	asy-Syams

I. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

ذوي الفروض	ditulis	ẓawī al-furūd
أهل السنة	ditulis	ahl al-sunnah

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran bahasa Asing sudah tidak menjadi suatu hal tabu lagi di Indonesia karena perkembangan zaman yang begitu pesat saat ini. Banyaknya tuntutan yang mengharuskan peserta didik di Indonesia saat ini mempelajari banyak bahasa Asing diantaranya bahasa Inggris, Jepang, Jerman, dan lain-lain. Begitu juga dengan bahasa Arab yang beberapa tahun belakang ini banyak lembaga pendidikan yang memasukkan bahasa Arab sebagai salah satu mata pelajaran. Namun banyak diantara siswa yang tidak tertarik untuk mempelajari bahasa Arab sebagaimana mereka mempelajari bahasa Asing lainnya, karena para siswa merasa sulit untuk mempelajari bahasa Arab. Hal ini disebabkan pada saat pembelajaran bahasa Arab guru selalu mengarahkan pembelajaran kepada tata bahasa yang menyulitkan siswa karna memang bahasa Arab merupakan bahasa yang kaya akan kata dan makna. Maka hal ini sangat sulit dan membosankan siswa karena guru juga tidak memiliki metode pembelajaran yang dapat menarik perhatian siswa dan memotivasi siswa sehingga dapat mempermudah siswa dalam memahami bahasa Arab. Hal lain yang membuat siswa mengesampingkan bahasa Arab yaitu karena sekian tahun belajar bahasa Arab disekolah tetapi masih tidak bisa juga berbicara dengan menggunakan bahasa Arab. Tidak seperti bahasa Inggris dimana siswa bisa senang mempelajarinya.

Metode pembelajaran atau pengajaran merupakan suatu cara yang digunakan oleh seorang pendidik dalam memberikan pelajaran kepada peserta didiknya agar tujuan pembelajaran atau pengajaran tercapai dengan baik. Maka dari itu metode pembelajaran yang digunakan pendidik merupakan faktor penentu keberhasilan proses belajar mengajar.

Metode pembelajaran yang dipakai seorang guru dalam mengajarkan suatu pelajaran, sangat berpengaruh besar dalam mencapai keberhasilan pembelajaran, tak terkecuali dalam pendidikan bahasa Arab, sehingga mengetahui metode mengajar itu sangat penting bagi seorang guru. Keberhasilan atau kegagalan dalam pengajaran bahasa Arab terkadang terletak dari pemakaian metode yang digunakan oleh guru.¹ Hal tersebut tak terlepas karena metode yang digunakan berkaitan erat terhadap daya tarik serta motivasi siswa dalam belajar dan mengasah keterampilan bahasa Arab. Seorang guru harus pandai-pandai membangun daya tarik dan motivasi belajar siswa dalam menyampaikan materi pelajaran, salah satu hal penting yakni guru harus mampu memilih metode yang digunakan saat mengajar sehingga pembelajaran berjalan secara baik, nyaman, dan mampu mencapai tujuan yang diharapkan.

Menurut Wa Muna “seorang guru bahasa Arab harus menguasai setidaknya tiga hal, yakni: (1) kemahiran berbahasa Arab, (2) pengetahuan tentang bahasa dan budaya Arab, (3) keterampilan mengajarkan bahasa

¹ Suwito dan Fauzan, *Sejarah Pemikiran Para Tokoh Pendidikan*, (Bandung: Angkasa, 2003), hlm. 85

Arab”.² Dari tiga hal tersebut jelas menunjukkan, bahwasanya seorang guru bahasa Arab dituntut bukan hanya sekedar mempunyai pengetahuan ilmu bahasa Arab secara luas, namun juga dituntut mempunyai kemampuan menyampaikan ilmu tersebut secara baik, sehingga mampu diterima oleh para siswanya.

Namun seharusnya tidak guru saja dituntut untuk bisa memiliki tiga hal tersebut, seharusnya lembaga yang mengharuskan adanya pelajaran bahasa Arab juga harus memiliki sistem yang baik agar tiga hal ini didapatkan oleh guru dan siswa. Jadi bukannya berada dilingkaran salah menyalahkan saja, selayaknya dari awal adanya pelajaran bahasa Arab ini dalam lembaga pendidikan telah mempunyai sistem yang baik agar tercapainya tujuan pembelajaran bahasa Arab itu sendiri sehingga melahirkan guru yang memiliki kemahiran berbahasa Arab, berpengetahuan tentang bahasa dan budaya Arab serta juga memiliki kemampuan untuk mengajarkan bahasa Arab sehingga pembelajaran bahasa Arab nantinya dapat menjadi pelajaran bahasa Asing yang diutamakan seperti bahasa Asing lainnya.

Bahasa Arab memiliki peran yang sangat urgen. Lebih-lebih bagi umat Islam, hal ini disebabkan karena bahasa Arab merupakan bahasa ilmu pengetahuan, baik ilmu-ilmu keagamaan maupun ilmu-ilmu yang lain. Mayoritas ilmu-ilmu keagamaan seperti tafsir, hadits, fiqh, tauhid dan lain sebagainya tertulis dalam bahasa Arab. Sedangkan ilmu-ilmu yang

² Wa Muna, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab; Teori dan Aplikasi*, (Yogyakarta: Sukses, 2011), hlm. 3

lain baik sejarah, ekonomi, politik, maupun ilmu sosial lainnya sebagian juga menggunakan bahasa Arab. Bahasa adalah alat komunikasi yakni suatu alat untuk mengungkapkan keinginan yang ada dalam hati individu kepada orang lain.

Dengan demikian bahasa Arab adalah kalimat yang dipergunakan oleh orang Arab untuk menyampaikan maksud dan tujuan mereka. Bahasa Arab mempunyai peranan penting bagi umat Islam di seluruh dunia. Hal tersebut dikarenakan antara lain, bahasa Arab adalah bahasa agama.

Bahasa Arab sebagai bahasa agama mempunyai pengertian bahwa pemahaman terhadap ajaran-ajaran agama secara benar merupakan suatu keharusan bagi para pemeluknya. Tidaklah mungkin bagi seorang muslim untuk dapat melaksanakan kewajiban-kewajiban agama secara benar selama ia tidak memiliki pengetahuan yang benar terhadap ajaran agamanya (Islam), sedangkan ajaran-ajaran Islam terkandung di dalam al-Quran dan al-Sunnah yang keduanya menggunakan bahasa Arab. Sehingga dengan demikian bahasa Arab menjadi kunci bagi pemahaman ajaran agama secara benar.

Sebagai umat Islam yang berpedoman kepada al-Quran dan al-Sunnah, yang keduanya memakai bahasa Arab, maka keduanya menjadi tolak ukur bagi kehidupan dan tingkah laku mereka setiap hari, maka suatu keharusan untuk belajar menelaah apa yang menjadi kandungannya.

Untuk memahami dan menelaah apa yang terkandung dalam al-Quran dan al-Hadits kita harus mempelajari bahasa Arab. Belajar bahasa

Arab bisa dilaksanakan di lembaga formal atau non-formal. Proses belajar bahasa Arab ini membutuhkan waktu sebagaimana mempelajari ilmu-ilmu yang lain.

Dalam proses belajar mengajar ada dua unsur yang sangat penting, yaitu: 1) Metode pengajaran dan 2) Media pengajaran. Kedua aspek ini saling berkaitan dimana pemilihan salah satu metode mengajar tertentu akan mempengaruhi jenis media pengajaran yang sesuai, meskipun masih ada berbagai aspek lain yang harus diperhatikan dalam memilih media, antara lain tujuan, jenis, tugas dan respon, yang diharapkan dikuasai oleh siswa setelah pengajaran berlangsung dan konteks pembelajaran serta karakteristik siswa. Meskipun demikian dapat dikatakan bahwa salah satu fungsi utama media pengajaran adalah sebagai alat bantu mengajar yang turut mempengaruhi iklim, kondisi lain dan lingkungan belajar yang ditata rapi dan diciptakan oleh guru.

Menurut Hamalik sebagaimana dikutip oleh Arsyad bahwa pemakaian media pengajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar mengajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa.³ Dalam pengajaran bahasa Arab juga diperlukan media pengajaran sebagaimana ilmu-ilmu lain agar tujuan pengajaran bahasa Arab bisa tercapai secara optimal.

³ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002) hlm. 15

Pendidikan Islam di Indonesia berkembang dan tumbuh dengan ditandai oleh banyaknya lembaga yang muncul sejak zaman penjajahan Belanda. Salah satu bentuknya adalah pesantren yaitu lembaga yang dipimpin oleh seorang kyai. Umumnya tidak ada kurikulum yang jelas pada lembaga ini. Kemajuan seorang murid sangat ditentukan oleh ketekunan, kerajinan dan kesungguhan masing-masing.⁴ Ada juga yang mempunyai anggapan bahwa pendidikan Islam hanya untuk mempelajari ilmu-ilmu agama, bahkan ada juga ulama tradisional yang mengharamkan untuk mempelajari ilmu-ilmu umum.

Baru kemudian pada awal abad ke-20 muncul tokoh-tokoh pemikiran yang meletakkan dasar kuat tentang pembaharuan pendidikan Islam, salah satunya adalah Prof. Dr. Mahmud Yunus. Mahmud Yunus adalah tokoh yang memadukan ilmu umum dan ilmu agama atau memasukkan ilmu umum dalam kurikulum pendidikan Islam. Mahmud Yunus juga dikenal sebagai seorang tokoh pembaharu dalam metode pengajaran bahasa Arab. Kondisi-kondisi sosial, budaya dan politik pada masa Mahmud Yunus telah ikut berpengaruh kuat terhadap proses pendewasaan karakternya dan sekaligus memotivasinya untuk menjadikan seorang pendidik Islami.

Perubahan politik yang dimulai dari pemerintahan Belanda, pendudukan Jepang hingga masa Indonesia merdeka adalah rentangan pengalaman yang tidak bisa diabaikannya dalam memposisikan sistem

⁴ Badri Yatim, *Sejarah Peradaban Islam* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2002) hlm. 309

pendidikan Islam di Indonesia yang dikembangkan oleh Mahmud Yunus. Bahkan Herry Muhammad dkk⁵ berpendapat bahwa Mahmud Yunus adalah pendidik yang menerapkan metodologi baru dalam pengajaran Bahasa Arab di Indonesia. Ilmu-ilmu keIslaman dipadukan dengan ilmu pengetahuan umum dengan bingkai akhlakul karimah.

Dalam penyampaian pembelajarannya, Mahmud Yunus saat itu menerapkan tiga macam pendekatan yakni pendekatan *rasional*, *praktis*, dan *emosional*, yang pada saat sekarang ini dikenal dengan pendekatan *kognitif*, *afektif* dan *psikomotorik*. Dalam perihal metode, Mahmud Yunus menggunakan *at-Thariqah al-Mubasyirah* atau dikenal dengan metode langsung (*direct method*). Mahmud Yunus merupakan orang pertama yang menerapkan metode langsung ini di Indonesia. Dimana dalam proses pembelajaran bahasa Arab merupakan bahasa yang digunakan sebagai bahasa pengantar untuk pelajaran-pelajaran agama, karena beliau berpendapat bahwa bahasa Arab adalah pintu atau gerbang untuk mempelajari ilmu-ilmu keislaman. Mahmud Yunus juga berpendapat bahwasanya metode lebih penting dari pada materi ajarnya dalam suatu kurikulum pembelajaran. Namun demikian, ada hal yang sebenarnya lebih penting untuk mewujudkan kurikulum yang ideal selain manajemen madrasah dan tenaga kependidikan, yakni seorang guru. Guru harus

⁵ Herry Muhammad dkk, *Tokoh-tokoh Islam yang Berpengaruh Abad 20* (Jakarta: Gema Insani Press, 2006) hlm. 85

mampunyai karakteristik yang baik dan harus tercermin dalam aktifitasnya sebagai *ustadz, murabby, mu'allim, mursyid, mudarris, dan muaddib*.⁶

Selain beliau seorang tokoh pembaharu dalam pendidikan bahasa Arab di Indonesia, beliau juga mencurahkan pemikirannya dalam bentuk tulisan yang berkaitan dengan metode pengajaran bahasa Arab yakni dalam bukunya yang berjudul "*Metodik Khusus Bahasa Arab (Bahasa Al-Qur'an)*" merupakan hasil diktat di Fakultas Tarbiyah IAIN Imam Bonjol Padang yang pada tahun 2017 telah berganti nama menjadi UIN Imam Bonjol Padang. Buku ini membahas tentang bagaimana metode dan cara mengajarkan bahasa Arab di Indonesia.⁷

Dari pemaparan hal inilah penulis tertarik untuk mengkaji dan meneliti pemikiran tokoh pembaharu seperti Prof. Dr. K.H. Mahmud Yunus dalam bidang metode pembelajaran bahasa Arab pada buku beliau yang berjudul "*Metodik Khusus Bahasa Arab (Bahasa Al-Qur'an)*". Dalam penelitian ini penulis fokus dengan pengajaran bahasa Arab Mahmud Yunus dalam buku tersebut. Dimana menurut penulis penelitian ini penting dilakukan, karena selain beliau merupakan seorang pelopor dan peletak dasar pertama metodik pengajaran bahasa Arab di Indonesia

⁶ Syafiruddin, "*Pemikiran Mahmud Yunus dalam Pendidikan Bahasa Arab dan Pengaruhnya di Madrasah dan Pesantren di Indonesia*". Jurnal Konferensi Nasional Bahasa Arab, 2017

⁷ Lihat di bagian kata pengantar dalam buku *Metodik Khusus Bahasa Arab (Bahasa Al-Qur'an)* karya Prof. Dr. KH. Mahmud Yunus dimana penerbit P.T. Hidakarya Agung menyatakan bahwa pada masa tersebut belum ada satupun buku yang memuat dan membahas tentang bagaimana metode untuk mengajarkan bahasa Arab (bahasa Al-Qur'an) supaya mudah dipahami oleh anak-anak. Buku ini sebelumnya adalah berupa diktat yang hanya digunakan oleh para mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Imam Bonjol Padang dan pada sekolah-sekolah tertentu yang setara dengan PGA Tingkat Atas di Sumatera Barat. Kemudian setelah ditambah dan dilengkapi oleh pengarang, berdasarkan pengalaman-pengalaman mengajar selama puluhan tahun baik di Sekolah Menengah maupun di Perguruan Tinggi, barulah Penerbit menerbitkannya.

yang sampai saat ini masih relevan, hal tersebut juga karena banyak pemikiran-pemikiran beliau yang menjadi acuan dalam perkembangan pendidikan bahasa Arab di Indonesia, terkhusus dalam hal metode pengajaran bahasa Arab yang sepanjang zaman dan akan masih terus menjadi kesulitan bagi para guru dalam menyampaikan pembelajaran bahasa Arab tersebut.

B. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang di atas yang telah berusaha menjelaskan kegelisahan akademik diangkatnya tema penelitian ini, maka dapat diambil beberapa rumusan masalah yaitu:

1. Bagaimana konsep pemikiran Mahmud Yunus dalam pengajaran bahasa Arab?
2. Bagaimana metode pengajaran bahasa Arab yang dirancang Mahmud Yunus?
3. Bagaimana implikasi pemikiran pendidikan Mahmud Yunus dalam pengajaran bahasa Arab di Indonesia?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Mengetahui konsep pemikiran Mahmud Yunus dalam pengajaran bahasa Arab?

2. Mengetahui metode pengajaran bahasa Arab yang dirancang Mahmud Yunus?
3. Mengetahui implikasi pemikiran pendidikan Mahmud Yunus dalam pengajaran bahasa Arab di Indonesia?

Adapun manfaat penelitian ini yaitu:

Penelitian ini diharapkan memberi manfaat untuk kepentingan teoritis dan praktis. Secara teoritis penelitian ini dapat bermanfaat antara lain :

1. Pengembangan ilmu pengetahuan di bidang pendidikan Islam
 - a. Secara umum penelitian ini diharapkan dapat memberi tambahan wawasan kepada para pembaca.
 - b. Penelitian ini diharapkan dapat melengkapi literatur yang menjelaskan tentang pendidikan menurut Mahmud Yunus
 - c. Memberikan kontribusi yang berdaya guna secara teoritis, metodologis, dan empiris bagi kepentingan akademis (UIN Sunan Kalijaga)
2. Pendidik dan Tenaga Kependidikan
 - a. Dapat dijadikan bahan evaluasi, tentang dasar dan tujuan pendidikan untuk meningkatkan kinerja guru PBA sebagai pengajar di tingkat satuan pendidikan yang profesional.
 - b. Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi lembaga pendidikan sebagai informasi bagi para pengelola pendidikan.

- c. Sebagai bahan masukan dalam memberikan pendidikan kepada siswa.

D. Kajian Pustaka

Kajian pustaka menyajikan perbedaan dan perumusan bidang kajian yang diteliti antara peneliti dengan peneliti-peneliti sebelumnya. Hal ini dimaksudkan untuk menghindari adanya pengulangan kajian terhadap hal-hal yang sama. Dengan demikian, akan diketahui sisi-sisi apa saja yang membedakan antara peneliti dengan peneliti-peneliti terdahulu. Oleh karena itu, penulis memaparkan data yang ada dengan uraian. Sebagai upaya menjaga keoriginalitasan penelitian.

Pertama, penelitian oleh Niswatin Hasanah, 2009 yang berjudul “Konsep Pendidikan Islam Perspektif Mahmud Yunus” dari penelitian skripsi Niswatin Hasanah fokus penelitian ini adalah: (1) apakah konsep pendidikan Islam, (2) Bagaimana konsep pendidikan Islam perspektif Mahmud Yunus, dan (3) Bagaimana implementasi konsep Pendidikan Islam Mahmud Yunus. Dalam penelitian ini terdapat persamaan yaitu dalam hal menganalisis pemikiran Mahmud Yunus, namun berbeda karna penelitian ini menganalisis pemikiran Mahmud Yunus dalam perspektif pendidikan Islam sedangkan penulis meneliti tentang pemikiran Mahmud

Yunus dalam pembelajaran bahasa Arab dalam Metodik Khusus Bahasa Arab.⁸

Kedua, penelitian oleh Syarifuddin, tahun 2017 yang berjudul “Pemikiran Mahmud Yunus dalam Pendidikan Bahasa Arab dan Pengaruhnya di Madrasah dan Pesantren di Indonesia” dari jurnal Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab, adapun fokus penelitian ini yaitu: bagaimana pendidikan bahasa Arab dalam pemikiran Mahmud Yunus kemudian bagaimana pengaruhnya di pendidikan Indonesia khususnya pesantren di Indonesia. Dimana persamaan penelitian ini adalah mengenai hal analisis pemikiran Mahmud Yunus dalam pembelajaran bahasa Arab. Namun perbedaannya, penelitian saudara Syarifuddin ini terfokus pada bagaimana pengaruh pemikiran Mahmud Yunus dalam pembelajaran bahasa Arab terhadap Madrasah-Madrasah dan Pesantren-Pesantren di Indonesia. Yang diharapkan penelitian ini adalah agar pendidikan bahasa Arab di Indonesia lebih bagus lagi untuk kedepannya.⁹

Ketiga, penelitian oleh Khazinatul Husna, 2013 dari skripsi studi Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan judul “Analisis Buku Teks *Al-Mutala’ah Al-Haditsah* Karangan K.H. Mahmud Yunus (Perspektif Metodologi Penyusunan Buku Teks Bahasa Arab)”.

Dalam penelitian ini terdapat persamaan yakni dalam hal menganalisis pemikiran Mahmud Yunus terkait pembelajaran bahasa Arab. Namun

⁸ Niswatin Hasanah, 2009. *Konsep Pendidikan Islam Perspektif Mahmud Yunus*. Thesis. IAIN Sunan Ampel Surabaya.

⁹ Syarifuddin, 2017. *Pemikiran Mahmud Yunus dalam Pendidikan Bahasa Arab dan Pengaruhnya di Madrasah dan Pesantren di Indonesia*. Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab.

perbedaannya, penelitian ini terfokus pada metodologi penyusunan buku teks dari buku Mahmud Yunus yang berjudul *Al-Mutala'ah Al-Haditsah*, sedangkan penulis mengangkat pembahasan terkait metode pembelajaran atau pengajaran bahasa Arab dalam buku beliau *Metodik Khusus Bahasa Arab*.¹⁰

Keempat, penulis juga menemukan penelitian yang relevan dengan penelitian Asmi Yuni, 2011 yang berjudul "*Pemikiran Mahmud Yunus tentang Metode Pendidikan Islam*" dari program studi Pendidikan Agama Islam UIN Syarif Kasim Riau Pekanbaru. Penelitian tersebut terdapat persamaan dengan penelitian yang dilaksanakan penulis terkait pemikiran Mahmud Yunus dalam Metode Pembelajaran, hanya saja perbedaannya penulis secara khusus mengkaji metode pembelajaran dalam Pendidikan Bahasa Arab, sedangkan penelitian yang dilakukan saudari Asmi Yuni mengkaji metode pembelajaran dalam Pendidikan Islam.¹¹

Kelima, penelitian oleh Nur Fajar Rejeki, 2019 yang berjudul "*Pemikiran Mahmud Yunus tentang Pengajaran Bahasa Arab dalam Metodik Khusus Bahasa Arab*" dari program studi Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Sekilas penelitian saudara Nur Fajar Rejeki ini sangat relevan dengan penelitian penulis. Adapun persamaannya yaitu terkait pemikiran Mahmud Yunus dalam pembelajaran bahasa Arab. Namun perbedaannya yaitu penelitian saudara Nur Fajar ini

¹⁰ Khazinatul Husna, 2013. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan judul *Analisis Buku Teks Al-Mutala'ah Al-Haditsah* Karangan K.H. Mahmud Yunus (Perspektif Metodologi Penyusunan Buku Teks Bahasa Arab).

¹¹ Asmi Yuni, 2011. UIN Syarif Kasim Riau Pekanbaru. "*Pemikiran Mahmud Yunus tentang Metode Pendidikan Islam*"

berujung kepada bagaimana pengaruh pemikiran Mahmud Yunus dalam Metodik Khusus Bahasa Arab terhadap pembelajaran bahasa Arab di kurikulum 2013 saat ini. Sedangkan penulis mengkaji tentang pemikiran Mahmud Yunus terkait pembelajaran bahasa Arab dalam buku Metodik Khusus Bahasa Arab agar bahasa Arab nantinya lebih optimal lagi sehingga tidak dikesampingkan lagi dan juga penulis menginginkan dalam penelitian ini pembelajaran bahasa Arab saat ini benar-benar melahirkan peserta didik yang memiliki kemahiran berbicara bahasa Arab, memiliki pengetahuan dan budaya Arab serta juga memiliki kemampuan untuk mengajarkan bahasa Arab itu kembali sehingga bahasa Arab tidak tertinggal dan ditakuti lagi.¹²

Keenam, penelitian oleh Ahmad Ghozali Harahap, 2016 yang berjudul “*Konsep pendidikan Islam perspektif Mahmud Yunus*” adapun fokus penelitian ini yaitu: konsep pemikiran Mahmud Yunus dalam pendidikan Islam. Sehingga penelitian ini hanya membahas tentang bagaimana konsep pendidikan Islam menurut pemikiran Mahmud Yunus saja tanpa ada fokus kajian lainnya. Jadi penelitian ini hanya mengungkap pemikiran Mahmud Yunus secara umum tidak spesifik seperti penelitian yang penulis tulis dimana terdapat perbedaan bahwa penulis meneliti tentang pemikiran Mahmud Yunus dalam pembelajaran bahasa Arab berdasarkan buku Metodik Khusus Bahasa Arab.¹³

¹² Nur Fajar Rejeki, 2019. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. “*Pemikiran Mahmud Yunus tentang Pengajaran Bahasa Arab dalam Metodik Khusus Bahasa Arab*”

¹³ Ahmad Ghozali Harahap, 2016. *Konsep pendidikan Islam perspektif Mahmud Yunus*

Ketujuh, penelitian oleh Edi Iskandar, 2017 yang berjudul “Mengenal Sosok Mahmud Yunus dan Pemikirannya tentang Pendidikan Islam” adapun fokus penelitian ini yaitu tentang pendidikan Islam menurut pemikiran Mahmud Yunus.¹⁴

E. Kerangka Teori

Metode pembelajaran bahasa Arab

Terdapat berbagai macam metode yang dapat digunakan dalam pengajaran bahasa diantaranya: *direct method, natural method, psychological method, phonetic method, reading method, grammar method, translation method, grammar, eclectic method, unit method, language control method, mimicry-memoration method, practice- theory method, cognate method dan dual language method.*¹⁵

Dari berbagai metode yang tertulis diatas, terdapat beberapa persamaan pengertian disamping perbedaannya. Oleh karena itu, berikut akan dijelaskan metode- metode yang sangat relevan untuk pengajaran bahasa Arab.

Dari berbagai metode yang tertulis diatas, terdapat beberapa persamaan pengertian disamping perbedaannya. Oleh karena itu, berikut akan dijelaskan metode- metode yang sangat relevan untuk pengajaran bahasa Arab.

¹⁴ Edi Iskandar, 2017. *Mengenal Sosok Mahmud Yunus dan Pemikirannya tentang Pendidikan Islam*.

¹⁵ Syamsuddin Asyofi, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab* (Yogyakarta: Idea Press, 2010) hlm. 96

1) Metode Langsung (*al-Thariqah al-Mubasyarah*)

Metode ini lahir sebagai reaksi terhadap penggunaan metode nahwu wa tarjamah yang mengajarkan bahasa seperti bahasa yang mati. Sebelumnya sejak tahun 1850 telah banyak muncul propoganda yang mengampanyekan agar menjadikan pengajaran bahasa asing itu hidup, menyenangkan dan efektif. Propoganda ini menuntut adanya perubahan yang mendasar dalam metode pengajaran bahasa asing. Sehingga secara cepat lahirlah metode pembelajaran baru yang disebut Metode Langsung.¹⁶

Metode Langsung berasumsi bahwa belajar bahasa yang baik adalah belajar langsung menggunakan bahasa, secara intensif dalam komunikasi. Orientasi metode ini adalah penggunaan bahasa di masyarakat. Penggunaanya di kelas harus seperti penutur asli.¹⁷

Sebelumnya, sudah ada metode yang serupa dengan Metode Langsung, yaitu Metode Serial (*Series Method*), sebagaimana dalam Brown, yaitu sebuah metode yang mengajar secara langsung tanpa terjemahan dan secara konseptual tanpa kaidah dan penjelasan gramatika. Metode serial ini dirancang dan diciptakan oleh Francois Gouin berdasarkan wawasan bahwa “bahasa adalah sarana berpikir, sarana untuk menghadirkan dunia kepada diri sendiri”.

¹⁶ Abdul Hamid, Uril Baharuddin, Bisri Mustofa, *Pembelajaran Bahasa Arab Pendekatan, Metode, Strategi, Materi dan Media*, (Malang: UIN Malang Press, 2008), hlm23

¹⁷ Iskandarwassid dan Dadang Sunendar, *Strategi Pembelajaran Bahasa*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), hlm.59

Berikut konsep karakteristik Metode Langsung, menurut Richards dan Rodgers dalam Brown¹⁸: (a) instruksi kelas diberikan dalam bahasa yang diajarkan; (b) hanya diajarkan kosakata dan kalimat sehari-hari; (c) keterampilan komunikasi lisan dibangun bertahap melalui tanya jawab antara guru dan siswa dalam kelas kecil dan intensif; (d) gramatika diajarkan sambil jalan (induktif); (e) poin-poin pengajaran baru diperkenalkan secara lisan melalui contoh dan latihan; (f) kosakata konkret diajarkan melalui peragaan, objek, dan gambar, kosakata abstrak diajarkan melalui asosiasi gagasan; (g) pemahaman berbicara dan menyimak diajarkan dua-duanya; (h) pelafalan dan gramatika yang tepat ditekankan.

Sumardi menambahkan satu ciri dari Metode Langsung adalah banyak latihan-latihan mendengarkan dan menirukan dan aktivitas banyak dilakukan di dalam kelas. Metode ini adalah hasil ciptaan Maximilian Berlitz.

Salah satu metode yang masih memiliki hubungan dengan Metode Langsung adalah Metode Fonetik (*Phonetic Method*) karena metode ini merupakan pengembangan dari Metode Langsung, oleh Victor, seorang linguis Amerika, dan mendapat sebutan lain yaitu Metode Pembaharuan (*Reform Method*).¹⁹ Metode ini diawali dengan latihan mendengarkan, diikuti latihan melafalkan bunyi, lalu kata, kalimat

¹⁸ H. Douglas Brown, *Prinsip Pembelajaran dan Pengajaran Bahasa* (edisi kelima). Penerjemah Noor Choliz & Yusi Avianto Pareanom, (Jakarta: Kedutaan Besar Amerika Serikat, 2008) hlm. 54

¹⁹ Aziz Fachrurrozi dan Erta Mahyuddin, *Pembelajaran Bahasa Asing: Metode Tradisional dan Kontemporer* (Jakarta: Bania Publishing, 2010) hlm. 53

pendek, dan kalimat panjang, dan kalimat- kalimat itu dirangkaikan menjadi sebuah percakapan ataupun cerita pendek.

Berikut ini beberapa kelebihan dan kekurangan dari Metode Langsung, diadaptasi dari Fachrurrozi, diantara kelebihannya yaitu: (a) siswa terampil menyimak dan berbicara karena mendapat banyak latihan bercakap-cakap, khususnya mengenai topik atau tema di kelas; (b) siswa menguasai pelafalan dengan baik, mendekati penutur asli; (c) siswa mengetahui banyak kosakata dan pemakaiannya dalam kalimat; (d) siswa memiliki keberanian dan spontanitas dalam berkomunikasi; (e) siswa menguasai tata bahasa secara fungsional tidak sekedar teoretis, berfungsi untuk mengontrol kebenaran ujarannya.²⁰ Sedangkan kekurangannya, antara lain: (a) kemampuan pelajar dalam membaca pemahaman lemah, karena materi dan latihan ditekankan pada keterampilan berbahasa lisan/berbicara; (b) metode ini menuntut guru yang ideal dari segi keterampilan berbahasa (kelancaran berbicara atau mendekati penutur asli) serta kelincahan penyajian pelajaran; (c) metode ini lebih tepat digunakan dalam kelompok kelas kecil (kurang dari 20 orang), tidak sesuai untuk kelas besar; (d) penafian/pantangan terhadap pemakaian bahasa siswa bisa berakibat terbuangnya waktu untuk menjelaskan makna satu kata abstrak, dan bisa terjadi salah persepsi/penafsiran siswa; (e) terlalu membesar-besarkan persamaan

²⁰ Aziz Fachrurrozi dan Erta Mahyuddin, *Pembelajaran Bahasa Asing: Metode Tradisional dan Kontemporer* (Jakarta: Bania Publishing, 2010) hlm. 60

antara pemerolehan bahasa pertama dan bahasa kedua dan banyak mengabaikan keterbatasan di dalam kelas.²¹

2) Metode Dengar-ucap (*Audiolingual Method*)

Metode Dengar-ucap (*Audiolingual Method*) seringkali dinamakan *aural-oral approach* karena mendahulukan latihan pendengaran terlebih dulu kemudian pelatihan pengucapan diikuti latihan berbicara, membaca, dan menulis.²² Metode ini disebut sebagai variasi dari *Mim-Mem Method*, artinya meniru dan mengingat, atau disebut juga *Informant-drill Method* karena kegiatan belajarnya berupa demonstrasi, dan latihan-latihan *drill* meliputi gramatika, struktur kalimat, latihan ucapan, dan menggunakan kosakata dengan meniru guru atau *native informant* sebagai *drill master*. Pada tahun 1950-an, Metode Audiolingual dikenal dengan nama *Army Specialized Training Program* (ASTP) yang diciptakan ketika meletusnya Perang Dunia II oleh Angkatan Militer Amerika Serikat.²³

Berikut Karakteristik Metode Audiolingual dalam Brown, yang diadaptasi dari Prator & Celce-Murcia, sebagai berikut: (a) materi baru, disajikan dalam bentuk dialog; (b) terdapat ketergantungan pada cara peniruan, penghafalan frase, dan pembelajaran ekstra; (c) struktur

²¹ Aziz Fachrurrozi dan Erta Mahyuddin, *Pembelajaran Bahasa Asing: Metode Tradisional dan Kontemporer* (Jakarta: Bania Publishing, 2010) hlm. 61

²² Aziz Fachrurrozi dan Erta Mahyuddin, *Pembelajaran Bahasa Asing: Metode Tradisional dan Kontemporer* (Jakarta: Bania Publishing, 2010) hlm. 73

²³ H. Douglas Brown, *Prinsip Pembelajaran dan Pengajaran Bahasa* (edisi kelima). Penerjemah Noor Cholís & Yusi Avianto Pareanom, (Jakarta: Kedutaan Besar Amerika Serikat, 2008) hlm. 119

diurutkan dengan analisis “lawan kata” dan diajarkan satu per satu dan pola-pola struktural diajarkan dengan *drill* berulang-ulang; (d) hanya sedikit atau tidak ada penjelasan gramatikal: tata bahasa diajarkan dengan analogi induktif; (e) kosakata sangat dibatasi dan dipelajari dalam konteks; (f) banyak penggunaan kaset, laboratorium bahasa, dan alat bantu visual; (g) pelafalan sangat diperhatikan; (h) penggunaan bahasa ibu diizinkan sedikit oleh guru; (i) respons yang berhasil segera didorong; (j) ada upaya keras untuk menyuruh pembelajar memproduksi ujaran yang bebas dari kesalahan; (k) ada kecenderungan memanipulasi bahasa dan mengabaikan isi.²⁴

3) Metode Pembelajaran Bahasa Komunitas (*Community Language Learning*)

Metode Pembelajaran Bahasa Komunitas (*Community Language Learning*) muncul sekitar tahun 1970-an, berkembang dari pemikiran di bidang psikologi tentang pentingnya faktor afektif, yaitu sikap, emosi, perasaan, motivasi dalam pembelajaran bahasa asing. Penemu dan pengembang metode ini adalah Charles A. Curran, ia terinspirasi oleh pendapat Carl Rogers yang menyatakan bahwa pembelajar di dalam kelas bukan dianggap sebagai “pembelajar”, tetapi sebagai “kelompok” yang membutuhkan terapi dan konseling tertentu.²⁵

²⁴ H. Douglas Brown, *Prinsip Pembelajaran dan Pengajaran Bahasa* (edisi kelima). Penerjemah Noor Choliz & Yusi Avianto Pareanom, (Jakarta: Kedutaan Besar Amerika Serikat, 2008) hlm. 119-120

²⁵ H. Douglas Brown, *Prinsip Pembelajaran dan Pengajaran Bahasa* (edisi kelima). Penerjemah Noor Choliz & Yusi Avianto Pareanom, (Jakarta: Kedutaan Besar Amerika Serikat, 2008) hlm. 25

Curran menerapkan konsep psikoterapi dalam pembelajaran bahasa asing, ia beranggapan bahwa pembelajaran adalah suatu pengalaman pribadi dan pengalaman sosial, pembelajar (klien) tidak terlibat dalam kompetisi karena ketika seseorang memasuki lingkungan dan suasana baru seperti belajar bahasa asing, maka dia akan merasa asing dan dihindangi rasa tidak aman (*insecure/ taza'zu'*), rasa terancam (*threat/ tahdîd*), ketidakmenentuan (*anxiety/ qalaq*), konflik dan perasaan-perasaan yang dianggap menghambat kemajuan.²⁶ Maka dari itu, guru diperingatkan untuk mengurangi kegelisahan pembelajar, menciptakan kelompok suportif, sehingga mendorong inisiatif pembelajar dan mengarahkannya pada pembelajaran otonom.²⁷

4) Metode Respons Fisik Total

Dapat dikatakan bahwa Metode Respons Fisik Total adalah metode pengajaran bahasa yang dibangun berdasarkan koordinasi ucapan atau ujaran dengan tindakan/ gerakan, bahasa diajarkan dengan mengaktifkan seluruh gerakan tubuh. James Asher adalah pencetus dari metode ini, ia berpendapat bahwa anak dalam pembelajaran bahasa pertama mereka, lebih banyak mendengar sebelum mulai berbicara dan kegiatan mendengar mereka disertai dengan respons fisik seperti menggapai, memegang, bergerak, melihat, dan

²⁶ Aziz Fachrurrozi dan Erta Mahyuddin, *Pembelajaran Bahasa Asing: Metode Tradisional dan Kontemporer* (Jakarta: Bania Publishing, 2010) hlm. 122

²⁷ H. Douglas Brown, *Prinsip Pembelajaran dan Pengajaran Bahasa* (edisi kelima). Penerjemah Noor Cholís & Yusi Avianto Pareanom, (Jakarta: Kedutaan Besar Amerika Serikat, 2008) hlm. 122

sebagainya.²⁸ Metode ini berasumsi bahwa bahasa lisan lebih ditekankan daripada bahasa tulisan sehingga kemampuan berbicara lebih didahulukan daripada kemampuan menulis, serta beranggapan bahwa kata kerja (*verb/ fi'il*) sebagai sentral dan kata kerja perintah (*imperative/ shîgatu l-amr*) adalah bentuk kata kerja yang paling penting diajarkan, karena disebutkan bahwa “semua pembelajar dari berbagai usia bisa cepat memahami bahasa target melalui perintah-perintah”.²⁹

5) Metode Komunikatif (*Ath-Tharîqatu l-Ittishâliyyah*)

Metode ini mulai berkembang pada tahun 1960-an, menurut Richards & Rodgers metode ini berlandaskan pada teori yang menyatakan bahwa bahasa adalah alat untuk berkomunikasi, sehingga tujuan pengajarannya seperti kata Hymes adalah mengembangkan kemampuan komunikatif (*malakatu l-ittishâl*), yaitu kemampuan menggunakan bahasa untuk berbagai tujuan dan dalam situasi dan kondisi.³⁰

Jenis kegiatan dalam metode ini tidak dibatasi atau tidak ditentukan secara kaku selama jenis kegiatan pembelajaran dan latihan yang diberikan berorientasi pada pencapaian tujuan komunikatif, antara lain saling menyampaikan maksud atau memberi informasi

²⁸ H. Douglas Brown, *Prinsip Pembelajaran dan Pengajaran Bahasa* (edisi kelima). Penerjemah Noor Cholís & Yusi Avianto Pareanom, (Jakarta: Kedutaan Besar Amerika Serikat, 2008) hlm. 30

²⁹ Aziz Fachrurrozi dan Erta Mahyuddin, *Pembelajaran Bahasa Asing: Metode Tradisional dan Kontemporer* (Jakarta: Bania Publishing, 2010) hlm. 99

³⁰ Aziz Fachrurrozi dan Erta Mahyuddin, *Pembelajaran Bahasa Asing: Metode Tradisional dan Kontemporer* (Jakarta: Bania Publishing, 2010) hlm. 86

dengan tetap memiliki tujuan dalam berkomunikasi. Pelajaran lebih ditekankan pada makna (*ma'nā*) daripada bentuk (*syakl*). Peran guru adalah sebagai fasilitator, membantu mempermudah jalannya komunikasi, juga sebagai analis kebutuhan, pengatur kegiatan kelompok, penasihat, dan penghubung antar pembelajar.³¹

6) Metode Eklektik (*Ath-Tharîqatu l-Intiqâ'iyah*)

Sebuah metode alternatif untuk guru bahasa yang belum memiliki jawaban mantap mengenai efektivitas metode-metode pengajaran bahasa. Metode ini tidak didasarkan atas teori linguistik atau psikologi tertentu dan bukan sebagai pengganti metode sebelumnya, melainkan berdasarkan pada arti *eclectic* itu sendiri, metode ini memilih sesuatu yang dianggap terbaik dari beberapa doktrin, metode atau gaya,³² untuk tujuan yang sesuai dengan situasi dan kondisi di kelas sehingga guru tidak terpaku pada satu metode dan dapat mengadakan penyesuaian.

Tidak ada sebuah metode yang dapat digunakan untuk semua tujuan, semua siswa, semua guru, dan semua program, metode tidak luput dari kritikan karena tiap metode memiliki kelebihan dan

³¹ Aziz Fachrurrozi dan Erta Mahyuddin, *Pembelajaran Bahasa Asing: Metode Tradisional dan Kontemporer* (Jakarta: Bania Publishing, 2010) hlm. 91

³² Aziz Fachrurrozi dan Erta Mahyuddin, *Pembelajaran Bahasa Asing: Metode Tradisional dan Kontemporer* (Jakarta: Bania Publishing, 2010) hlm. 164

kekurangan.³³

Banyaknya metode dalam pembelajaran bahasa Arab Mahmud Yunus memilih metode langsung karena pada saat itu metode ini sangat ampuh dan sangat terlihat manfaatnya dalam pembelajaran bahasa Arab.

Biografi Mahmud Yunus

Mahmud Yunus lahir pada hari Sabtu 10 Februari 1899 bertepatan dengan 30 Ramadhan 1361 H di desa Sungayang Batu Sangkar Sumatera Barat dan meninggal pada 16 Januari 1982. Ia berasal dari keluarga sederhana, ayahnya seorang petani biasa, namun merupakan tokoh agama yang cukup terkemuka. Ayahnya bernama Yunus bin Icek Ari Suku Mandiling, menjadi pengajar surau yang dikelola sendiri. Ibunya bernama Hafsa binti M. Tahir dari Suku Chaniago.

Yunus kecil berkembang dalam lingkungan ibu dari keluarga pemimpin agama dan bukan dari kalangan sekuler. Bisa dipahami jika ia tidak masuk Sekolah Dasar Belanda atau tidak melanjutkan Sekolah Tinggi di Amsterdam Belanda.

Sebagaimana yang hidup dalam keluarga agama, pada usia 7 tahun (1906) Yunus juga sudah mulai belajar al-Quran di surau kakeknya Tengku Gadang Taher bin Ali. Zed³⁴ menyatakan kegiatan belajar al-Quran dilakukannya setiap pagi dan malam. Di surau inilah ia tahu

³³ Aziz Fachrurrozi dan Erta Mahyuddin, *Pembelajaran Bahasa Asing: Metode Tradisional dan Kontemporer* (Jakarta: Bania Publishing, 2010) hlm. 170

³⁴ M. Zed, *Riwayat Hidup Ulama Sumatera Barat dan Perjuangannya* (Padang: Angkasa Raya, 2001) hlm. 6

bagaimana cara solat, puasa, dan membaca Alqur'an dengan benar. Inilah pendidikan dasar Islam yang menjadi modal perjalanan karir dan pengabdianya. Sejak kecil ia terkenal cerdas dan selalu menonjol dibandingkan teman-temannya. Bila malam hari diceritakan hikayat yang menjadi salah satu kesenangannya, pada siang hari ia sudah bisa menceritakannya kembali dengan sempurna.

Karya-Karya Mahmud Yunus

Mahmud Yunus dikenal sebagai penulis yang produktif, karya yang telah dihasilkan sebanyak 76 buah; 49 dalam bahasa Indonesia dan 26 dalam bahasa Arab dalam berbagai bidang Ilmu Agama, terutama Pendidikan Islam disamping bidang-bidang lainnya. Karya Yunus³⁵ dalam bahasa Indonesia antara lain: Sejarah Pendidikan Islam, Metode Khusus Pendidikan Agama, Pokok-Pokok Pendidikan dan Pengajaran, Riwayat Hidup Prof. Dr. Mahmud Yunus, Juz Amma dan Terjemahannya, Pelajaran Huruf alquran 2 jilid, Marilah Sembahyang 4 jilid, Keimanan dan Akhlak 4 jilid, Puasa dan Zakat, Haji Ke Makkah, Beberapa Kisah Nabi dan Khalifah-Khalifahnya, Beriman dan Berbudi Pekerti, Lagu-Lagu Baru Pendidikan Agama/Akhlak, Pemimpin Agama jilid 3, Pelajaran Bahasa Arab 4 jilid, Hukum Warisan dalam Islam, Ilmu Perbandingan Agama, Kamus Alquran 2 jilid, Kamus Alquran 30 juz, Doa-doa Rasulullah Saw, Akhlak Bahasa Indonesia, Moral Pembangunan dalam

³⁵ Mahmud Yunus, *Riwayat Hidup Prof. Dr. Mahmud Yunus*. (Jakarta: Hidakarya Agung, 1995) hlm. 48

Islam, Marilah Ke al-Quran, Pedoman Dakwah Islamiyah, Contoh Tulisan Bahasa Arab Tsuluts/ Nasakh/ Riq'ah, Metodik Kusus Bahasa Arab, Pendidikan dalam Negara-Negara Islam dan Intisari Pendidikan Barat, Hukum Perkawinan dalam Islam Menurut 4 Mazhab, Pelajaran Sembahyang untuk Orang Dewasa/ Pelajar/ Mahasiswa, Soal Jawab Hukum Islam, Tafsir Ayat Akhlak, Sejarah Islam di Minangkabau, Tafsir al-Quran al-Karim 30 juz, Kamus Arab Indonesia, Al-Adyan, Tafsir Al-Fatihah, Ilmu Mustolah Hadis, Riwayat 25 Rasul, Kesimpulan Isi al-Quran, Pengetahuan Umum Ilmu Mendidik, Dasar-dasar Negara Islam, Manasik Haji untuk Orang Dewasa, Ilmu Jiwa Kanak-Kanak, Pengembangan Pendidikan Islam di Indonesia. Dalam bahasa Arab karyanya antar lain: Ta'lim Huruf Al-Quran 2 jilid, Alif Ba Ta dan Juz Amma, Juz Amma dan Terjemahannya, Durus al Lughah al Arabiyah 4 jilid, Almuhtasah al Arabiyah 2 jilid, Al mukhtar lil Almuthala'ah wa Mahfudzt 2 jilid, Durus al Tauhid, Mabadi al Fiqh al Wadhih, Al Fiqh al Wadhih 3 jilid, Al Fiqh al Wadhih al Tsani, Al Mazahib al Arba'ah, Muzakirah Ushul al Fiqh al Islami, Ilmu Musthalah al Hadis, Al Madsil fi Tafsir al-Quran, Tafsir al-Fatihah, Muhadharah, Israiliyah fi Tafsir wa al Hadis, Tafsir Ayat Akhlak, Kamus al-Quran 3 jilid, Kamus Arab Indonesia, Al bakhs al Tauhid Mabda', Al syuhur al Arabiyah fi al Bilad al Islamiyah, Tarikh Islam, Khulashah Tarikh Hayat al Ustadz Mahmud Yunus, Al Adyan Al Tarbiyah w Ata'lim 3 jilid, dan Ilmu al Nafs.

F. Metode Penelitian

Metode merupakan cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang ditentukan.³⁶ Dalam hal ini akan diperinci beberapa sub yang terkait dengan metode penelitian yaitu:

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan *analisis-filosofis*, dengan mengkaji pemikiran seorang tokoh dalam sebuah teks. Sedangkan jenis penelitian ini adalah studi pustaka (*library research*). Adapun sifat dari metode penelitian ini adalah kualitatif, menurut Sugiyono, metode kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek alamiah, di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan *makna* daripada generalisasi.³⁷

2. Sumber Data

Dalam penelitian pustaka (*library research*), sumber data dibedakan menjadi dua, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data Primer yang digunakan dalam penelitian ini yaitu beberapa karya Mahmud Yunus berkaitan dengan bahasa Arab

³⁶Akh. Minhaji, *Strategies For Social Research: The Methodological Imagination In Islamic Studies* (Yogyakarta: SUKA-Press, 2009), hlm.28.

³⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 9

di antaranya; *Metodik khusus bahasa Arab tt, CV Al-hidayah, Jakarta. Kamus Arab Indonesia, 1973.*

Sedangkan sumber data sekunder yaitu mencakup kepustakaan yang berwujud buku-buku penunjang, jurnal dan karya ilmiah yang ditulis atau diterbitkan oleh studi selain bidang yang dikaji dan membantu peneliti berkaitan dengan konsep dan pemikiran Mahmud Yunus tentang pengajaran bahasa Arab dalam pendidikan Islam.

3. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini termasuk penelitian kepustakaan. Oleh karena itu teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah pengumpulan data *literer* yaitu dengan mengumpulkan bahan-bahan pustaka yang berkesinambungan (*koheren*) dengan objek pembahasan yang diteliti.³⁸ Sumber-sumber data yang telah terkumpul, baik primer maupun sekunder kemudian dibaca dan dipahami untuk menemukan data-data yang diperlukan sesuai dengan fokus penelitian.

Data-data yang telah ditemukan sekaligus diklasifikasikan ke dalam tiga kelompok, yaitu kelompok data yang berkenaan dengan biografi Mahmud Yunus dan pemikiran pendidikan Islamnya, kemudian kelompok data yang menjelaskan tentang model pengajaran bahasa Arab Mahmud Yunus serta kelompok data yang menunjukkan implikasi dari pemikiran Mahmud Yunus dalam pendidikan Islam.

³⁸ Suhalsarimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal. 24

Selama sumber terkait dengan tiga kelompok data tersebut langsung dimasukkan ke dalam masing-masing kelompok. Semua data dibaca dan dipahami beberapa kali dan setiap data yang ditemukan kemudian dicatat dan dimasukkan ke dalam masing-masing kelompok data. Sesudah data yang diperlukan dianggap cukup dan lengkap dilakukan sistemisasi dari masing-masing kelompok data tersebut, untuk selanjutnya dilakukan analisis. Sebagaimana dalam penelitian kepustakaan, setiap proses pengumpulan data senantiasa dilakukan analisis terhadap data sesuai dengan metode penelitian yang digunakan.

4. Metode Analisis Data

Menganalisis data merupakan suatu langkah yang sangat kritis dalam penelitian. Peneliti harus memastikan pola analisis mana yang akan digunakannya, apakah analisis statistik ataupun non-statistik. Pemilihan ini tergantung pada jenis data yang dikumpulkan.³⁹ Analisis data dalam kajian pustaka (Library Reserch) ini adalah analisis isi (Content Analysis) yaitu penelitian yang bersifat pembahasan mendalam terhadap suatu informasi tertulis atau tercetak dalam media massa.⁴¹ Dalam istilah lain, analisis isi adalah suatu teknik penelitian untuk membuat inferensi-inferensi yang dapat ditiru dan shahih data dengan memperhatikan konteksnya. Penelitian kualitatif kepustakaan dalam menganalisis

³⁹ Sumardi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT RajaGrafindo, 2006), hal. 40

suatu data tidak hanya dilakukan setelah pengumpulan data, melainkan juga pada waktu proses pengumpulan data. Setiap aspek pengumpulan data, peneliti senantiasa melakukan suatu analisis. Dalam memenuhi tujuan penelitian dan untuk menjawab pertanyaan pada fokus penelitian, pada waktu pengumpulan data peneliti melakukan analisis aspek demi aspek sesuai dengan peta penelitian. Analisis data dalam studi tokoh dapat dilakukan melalui langkah-langkah berikut:

- a. Menemukan pola atau tema tertentu. Artinya, peneliti berusaha menangkap karakteristik sang tokoh dengan cara menata dan melihatnya berdasarkan dimensi suatu bidang keilmuan sehingga dapat ditemukan pola atau tema tertentu.
- b. Mencari hubungan logis antar pemikiran sang tokoh dalam berbagai bidang, sehingga dapat ditemukan alasan mengenai pemikiran tersebut. Di samping itu, peneliti juga berupaya untuk menentukan arti di balik pemikiran tersebut, berdasarkan kondisi sosial, ekonomi, dan politik. Mengklasifikasikan dalam arti membuat pengelompokan pemikiran sang tokoh sehingga dapat dikelompokkan ke dalam berbagai bidang/aspek pendidikan Islam yang sesuai: bidang manajerial, sosiologis, psikologis, politis, ekonomis, dan sebagainya. Dengan pengelompokan semacam ini, peneliti akan dapat menarik kesimpulan, berdasarkan hasil studi

atas sang tokoh, tentang bidang keahlian yang digeluti tokoh tersebut.

- c. Mencari generalisasi gagasan yang spesifik. Artinya, berdasarkan temuan-temuan yang spesifik tentang sang tokoh, peneliti mungkin akan dapat menemukan aspek-aspek yang dapat digeneralisasikan untuk tokoh-tokoh lain yang serupa. Dengan demikian, studi tokoh tersebut akan memiliki keberlakuan yang cukup luas dalam bidangnya.⁴⁰

G. Sistematika Pembahasan

Dalam suatu pembahasan harus didasari oleh kerangka berfikir yang jelas dan teratur. Suatu permasalahan harus disampaikan menurut urutannya. Mendahulukan sesuatu yang harus didahulukannya dan mengakhiri sesuatu yang harus diakhirinya dan selanjutnya. Maka dari itu harus ada sistematika pembahasan sebagai kerangka yang dijadikan acuan dalam berfikir secara sistematis. Adapun tesis ini menggunakan sistematika pembahasan sebagai berikut:

Pada Bab I sebagai pendahuluan ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Pada Bab II akan di uraikan mengenai kajian teoritis, dimana akan membahas atau menjelaskan meliputi teori-teori yang berkaitan

⁴⁰ Arief Furchan dan Agus Maimun. *Studi Tokoh; Metode Penelitian Mengenai Tokoh*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005). hal. 60-62

dengan penelitian, yaitu pengajaran bahasa Arab, metodik pengajaran bahasa Arab menurut Mahmud Yunus, dan juga biografi tokoh yang meliputi kelahirannya, latar belakang keluarga, latar belakang pendidikan, karya-karyanya, keadaan sosio historis pada masanya, dan faktor-faktor yang mempengaruhi pemikirannya.

Pada Bab III metode penelitian, yang meliputi pendekatan dan jenis penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan pengecekan keabsahan data.

Pada Bab IV berisi temuan penelitian yang merupakan tema penelitian, yaitu pemikiran pendidikan Mahmud Yunus.

Pada Bab V merupakan penutup yang berisikan tentang kesimpulan mengenai hasil penelitian dan saran-saran yang berkaitan dengan penelitian.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Metode yang digunakan Mahmud Yunus dalam pembelajaran bahasa Arab yaitu metode langsung atau direct method. Dimana peserta didik menggunakan bahasa pengantar dalam pembelajarannya yaitu bahasa Arab. Hal ini bertujuan agar siswa secara tidak langsung nantinya dapat berbahasa Arab dengan baik dan benar tidak hanya paham dengan tata bahasanya saja namun juga yang terpenting mahir dalam berbicara menggunakan bahasa Arab. Dimana banyak sampai saat ini peserta didik belajar bahasa Arab hanya mahir dalam hal kaidah ataupun tata bahasa saja tapi dalam hal berbicara menggunakan bahasa Arab sangatlah sulit. Hal ini dikarenakan dalam proses pembelajaran bahasa Arab itu sendiri sampai saat ini masih mengemukakan tata bahasa terlebih dahulu, sehingga membuat peserta didik kaku dalam berbicara menggunakan bahasa Arab.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka ada beberapa hal yang perlu mendapat perhatian, antara lain:

Melihat muara cikal bakal pendidikan yang digawangi oleh Prof. Dr. H. Mahmud Yunus adalah untuk memajukan pembelajaran bahasa Arab di Indonesia, maka bagaimana kita sebagai pemerhati

pendidikan di Indonesia menyatukan dan mengambilnya untuk kemajuan pendidikan di Indonesia, bukan malah mempersoalkan atau meributkan perbedaan dan kekurangan masing-masing.

Pemikiran pendidikan dari Mahmud Yunus dapat kita jadikan modal atau embrio untuk pengembangan pembelajaran bahasa Arab di Indonesia pada saat ini agar menjadi lebih baik lagi dari segi mutu, kualitas, dan kuantitasnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Sani, Ridwan, *Pembelajaran Sainifik untuk Implementasi Kurikulum 2013*, Jakarta: Bumi Aksara, 2013
- Ahmadi, Abu dan Joko Tri Prastya, *Strategi Belajar Mengajar*, Bandung: CV Pustaka Setia, 2005
- Al-Hasyimi, Ahmad, *al-Qawa'id al-Asasiyyah li al-Lugat al'Arabiyyah*, Beirut: Dar al-Kutub al-Ilmiyyah
- Alwasilah, Chaedar, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011
- Amin Ghofur, Saiful, *Profil para Musafir Al-Qur'an*, Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2008
- Amran, Ibrahim, *Riwayat Hidup H.Ibrahim Dt. Sinaro Sati 1988-1964*, Jakarta, 2008
- Arikunto, Suhalarsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006
- Arsyad, Azhar, *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*, Surabaya: Pustaka Pelajar, 2003
- Arsyad, Azhar, *Media Pembelajaran*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002
- Asnawir dan Basyiruddin Usman, *Media Pembelajaran*, Jakarta: Ciputat, 2002

Asyrofi, Syamsuddin, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Yogyakarta: Idea Press, 2010

Baharuddin dan Esa Nur Wahyuni, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, Yogyakarta: Ar-ruzz, 2010

Bahrudin, Uril, *Rekonstruksi Pengembangan Pendidikan Bahasa Arab, Cetakan pertama*, Sidoarjo: CV Lisan Arabi, 2017

Brown, H. Douglas, *Prinsip Pembelajaran dan Pengajaran Bahasa* (edisi kelima). Penerjemah Noor Cholis & Yusi Avianto Pareanom, Jakarta: Kedutaan Besar Amerika Serikat, 2008

Bukhari, Imam, *Al Jami' Ash Shahih Al Musnad min Haditsi Rasulullah shallallahu 'alaihi wassalam wa Sunanihi wa Ayyamihi*, Beirut: Maktabah Darul Fikr

Departemen Agama RI, *Al-Hikmah Al-Quran dan Terjemahannya*, Bandung: Cidiponegoro, 2008

Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2008

Djamarah, S. B. *Strategi Belajar Mengajar*, Bandung: Rineka Cipta, 2008

Edi Iskandar, 2017. *Mengenal Sosok Mahmud Yunus dan Pemikirannya tentang Pendidikan Islam*.

Fachrurrozi, Aziz dan Mahyuddin, Erta, *Pembelajaran Bahasa Asing: Metode Tradisional dan Kontemporer*, Jakarta: Bania Publishing, 2010

- Fuad Effendi, Ahmad, *Metode Pengajaran Bahasa Arab*, Malang: Misykat, 2005
- Fuad Effendi, Ahmad, *Metodologi Pendidikan Bahasa Arab*, Malang: Misykat, 2017
- Fuad Effendi, Ahmad, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, Malang: Misykat, 2005
- Furchan, Arief dan Maimun, Agus, *Studi Tokoh; Metode Penelitian Mengenai Tokoh*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005
- Ginting, Abdurrahman, *Esensi Praktis Belajar dan Pembelajaran*, Bandung: Humaniora, 2008
- Gusmian, Islah, *Khazanah Tafsir Indonesia; dari Hermeneutika hingga Ideologi*, Jakarta: Teraju, 2003
- H. Schunk, Dale, *Learning Theories: An Educational Perspectives, 6th Edition*, New York: Pearson Education Inc, 2012
- Hamalik, O. *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara, 2006
- Hamalik, Oemar, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara, 2015
- Hamid, Abdul. Baharuddin, Uril. Mustofa, Bisri, *Pembelajaran Bahasa Arab Pendekatan, Metode, Strategi, Materi dan Media*, Malang: UIN Malang Press, 2008
- Harmer, Jeremy, *The Practice of English Language Teaching*, London: Pearson Longman, 2007

Hermawan, Acep, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Bandung: PT. Remaja

Rosdakarya, 2011

Ibrahim Badri, Kamal, dan Shalih Muhammad Nashir, *Usus Ta'lim al-Lughah al-*

Ajnabiyyah Jakarta: LIPIA, t.th

Ibrahim Badri, Kamal, *Thuruq Ta'lim al-Lughah al-Ajnabiyyah*, Jakarta: LIPIA,

t.th

Ibrahim, *Perencanaan Pengajaran*, Bandung: Rosdakarya, 2003

Iskandarwassid dan Dadang Sunendar, *Strategi Pembelajaran Bahasa*, Bandung:

Remaja Rosdakarya, 2008

Minhaji, Akh, *Strategies For Social Research: The Methodological Imagination*

In Islamic Studies, Yogyakarta: SUKA-Press, 2009

Mitchell, Rosamond, and Myles, Florence, *Second Language Learning Theories*,

London: Hodder Arnold, 2004

Muhammad, Herry, dkk, *Tokoh-tokoh Islam yang Berpengaruh Abad 20*, Jakarta:

Gema Insani Press, 2006

Muhtadi Anshori, Ahmad, *Pengajaran Bahasa Arab: Media dan Metode-*

Metodenya, Yogyakarta: Teras, 2009

Muna, Wa, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab; Teori dan Aplikasi*,

Yogyakarta: Sukses, 2011

Mustafa, Ibrahim, dkk, *Al-mu'jam al-wasit*, Istanbul: Al-Maktaba al-Islamiyah

Cetakan: ke 4 Tahun 2004

Mustofa, Syaiful, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif*, Malang: UIN-

Maliki Press, 2011

Nata, Abuddin, *Tokok-Tokoh Pembaharuan Pendidikan Islam di Indonesia*,

Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003

Nata, Abuddin, *Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*, Jakarta: Bumi

Aksara, 2009

Nata, Abuddin, *Tokok-Tokoh Pembaharuan Pendidikan Islam di Indonesia*

Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003

Nuha, Ulin, *Metodologi Super Efektif Pembelajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta:

Diva Press, 2012)

Nurbayan, Yayan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Bandung : Zein Al

Bayan, 2008

Ramayulis, Samsul Nizar, *Ensiklopesi Pendidikan Islam*, Ciputat: Quantum

Teachung, 2005

Rosyidi, Abd Wahab dan Mamlu'atul Ni'mah, *Pembelajaran Bahasa Arab*,

Malang: UIN Maliki Press, 2011

Rusmono, *Strategi Pembelajaran dengan Problem Based Learning itu Perlu*,

Bogor: Ghalia Indonesia, 2012

- Sadirman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rajagrafindo, 2007
- Sahkholid, *Pengantar Linguistik (Analisis Teori-teori Linguistik Umum dalam Bahasa Arab)*, Medan : Nara Press, 2006
- Sanjaya, Wina, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008
- Siregar, Eveline, dan Nata, Hartini, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2010
- Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta, 2003
- Sudjana, Nana, *Dasar-Dasar Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2009
- Sudjana, Nana, *Dasar-Dasar Proses/Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2005
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, Bandung: Alfabeta, 2013
- Suprihatiningrum, Jamil, *Strategi Pembelajaran Teori dan Aplikasi*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013
- Suryabrata, Sumardi, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: PT RajaGrafindo, 2006
- Suwito dan Fauzan, *Sejarah Pemikiran Para Tokoh Pendidikan*, Bandung: Angkasa, 2003

Taufik, *Pembelajaran Bahasa Arab MI (Metode Aplikatif dan Inovatif Berbasis ICT)*, Surabaya: PMN, 2011

Thohirin, *Psikologi Pembelajaran PAI*, Jakarta: Grafindo Persada, 2005

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. BAB I.

UU. RI. Nomor 20 Tahun 2003 Tentang SISDIKNAS, BAB II Pasal 3

Yatim, Badri, *Sejarah Peradaban Islam*, Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2002

Yoto dan Saiful Rahman, *Manajemen Pembelajaran*, Malang: Yanizar Group, 2001

Yunus, Mahmud, *Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia*, Jakarta: Mutiara Sumber Widya, 1995, cet, ke-4

Yunus, Mahmud, *Metodik Khusus Bahasa Arab (Bahasa Al-Quran)*, Jakarta: PT. Hidakarya Agung, 1983

Yunus, Mahmud, *Pokok-Pokok Pendidikan dan Pengajaran*, Jakarta: Hidakarya Agung, 1978

Yunus, Mahmud, *Riwayat Hidup Prof. Dr. Mahmud Yunus*, Jakarta: Hidakarya Agung, 1995

Zed, M, *Riwayat Hidup Ulama Sumatera Barat dan Perjuangannya*, Padang: Angkasa Raya, 2001

Jurnal

Ahmad Ghozali Harahap, 2016. *Konsep pendidikan Islam perspektif Mahmud Yunus*

Ali, Jauhar, "Outbound As The Alternative Method To Have Fun Arabic Learning," *Alsinatuna: Journal of Arabic Linguistics and Education*, vol. 3 no. 2, 2018

Asmi Yuni, 2011. UIN Syarif Kasim Riau Pekanbaru. "*Pemikiran Mahmud Yunus tentang Metode Pendidikan Islam*"

Edi Iskandar, 2017. *Mengenal Sosok Mahmud Yunus dan Pemikirannya tentang Pendidikan Islam.*

Khazinatul Husna, 2013. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan judul *Analisis Buku Teks Al-Mutala'ah Al-Haditsah Karangan K.H. Mahmud Yunus (Perspektif Metodologi Penyusunan Buku Teks Bahasa Arab).*

Niswatin Hasanah, 2009. *Konsep Pendidikan Islam Perspektif Mahmud Yunus.* Thesis. IAIN Sunan Ampel Surabaya

Nur Fajar Rejeki, 2019. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. "*Pemikiran Mahmud Yunus tentang Pengajaran Bahasa Arab dalam Metodik Khusus Bahasa Arab*"

Muradi, Ahmad “Pendekatan komunikatif dalam pembelajaran bahasa arab,”
Arabiyat: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban 1, no. 1,
2014

Syafiruddin, “*Pemikiran Mahmud Yunus dalam Pendidikan Bahasa Arab dan Pengaruhnya di Madrasah dan Pesantren di Indonesia*”. Jurnal Konferensi Nasional Bahasa Arab, 2017

Sunahrowi, *Variasi dan Register Bahasa dalam Pendidikan Sociolinguistik* dalam Jurnal Insania, Vol. 12 No. 1 Januari-April 2007

Website

Biografi Mahmud Yunus, dalam
<http://majelispenulis.blogspot.com/2011/05/biografi-mahmud-yunus.html>,
dikutip pada 04/12/2019 pukul 9.31 WIB

Irhash A. Shamad, *Tokoh Pendidikan Islam*, dikutip dalam
<http://irhashshamad.blogspot.com/2008/12/prof-dr-h-mahmud-yunus-dan-perkembangan.html> dikutip pada 04/12/2019 pukul 09.44 WIB